

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SPIN THE WHEEL QUIZ* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV B SD INPRES WAIOTI**

Maria Jesika Lipat Uran¹, Sonya Kristiani Maria², Genoveva Lise Dua Kowe³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusa Nipa

¹uranjesika92@gmail.com, ²kristianimaria94@gmail.com, ³novalise95@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low intensive reading skills of fourth-grade students in Bahasa Indonesia at SD Inpres Waioti. The limited use of engaging learning media caused students to be less active and less focused in understanding reading texts. This study aimed to determine the effect of using the spin the wheel quiz media on students' intensive reading skills in Bahasa Indonesia for Grade IV B at SD Inpres Waioti. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 20 fourth-grade students. Data were collected through tests and observations. The research instruments included pretest and posttest questions as well as an observation sheet. Data were analyzed using the normality test and the Paired Sample t-test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that the students' mean pretest score increased from 67.10 to 89.60 on the posttest. The hypothesis testing revealed a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. In addition, the observation results showed an average achievement of 95.83%, which was categorized as very good. Therefore, the use of the spin the wheel quiz media had a significant positive effect on the intensive reading skills of fourth-grade students in Bahasa Indonesia at SD Inpres Waioti.

Keywords: *spin the wheel quiz, intensive reading skills, Indonesian language.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV B SD Inpres Waioti. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam memahami isi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B SD Inpres Waioti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* design tipe *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas IV B SD Inpres Waioti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Instrumen penelitian berupa soal *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 67,10 meningkat menjadi 89,60 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis

menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil observasi menunjukkan rata-rata ketercapaian sebesar 95,83% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, penggunaan media *spin the wheel quiz* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV B SD Inpres Waioti.

Kata kunci: media spin the wheel quiz, membaca intensif, bahasa indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan pada pengembangan kompetensi peserta didik melalui kegiatan belajar yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah Bahasa Indonesia.

Menurut Suparlan (2020), pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai bekal untuk berkomunikasi serta memahami berbagai informasi. Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah membaca intensif.

Menurut Syamsidar et al., (2022), membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat, teliti, dan mendalam untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh serta memperoleh informasi secara tepat. Achriyati (2022) juga menyatakan bahwa membaca intensif merupakan teknik membaca yang menuntut ketelitian agar pembaca mampu memahami isi bacaan secara mendalam dan kritis.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca intensif merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki siswa untuk memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca intensif siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV B SD Inpres Waioti, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam

menemukan ide pokok, memahami informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan menyimpulkan isi teks. Dari 20 siswa, sebanyak 11 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan hanya 9 siswa yang telah mencapai KKM. Rendahnya kemampuan membaca intensif tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif, cepat merasa bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media *spin the wheel quiz*.

Menurut Pagarra et al., (2022), media pembelajaran merupakan segala alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Media *spin the wheel quiz* merupakan media pembelajaran berbentuk roda berputar yang dipadukan dengan permainan kuis sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan media ini mendorong

siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta memahami isi bacaan dengan lebih baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis roda putar efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian Dinanti (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media *Picker Wheel* berpengaruh terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian Wahyudi (2024) juga menunjukkan bahwa media *Spinning Wheel* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Achriyati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data berupa angka (Dermawan & Hasibuan, 2025). Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu satu kelompok diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan menggunakan media *spin the wheel quiz*, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca intensif siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Waioti pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B SD Inpres Waioti

yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa 15 soal pilihan ganda yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Soal diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*), sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca intensif siswa. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *spin the wheel quiz*, kemudian diakhiri dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca intensif siswa setelah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis

dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Kemampuan Membaca Intensif

**Tabel 1. Hasil Observasi
Kemampuan Membaca Intensif
Siswa**

Aspek	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
Skor yang diperoleh	325	460
Skor maksimal	480	480
Persentase	67,71%	95,83%
Kategori	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media *spin the wheel quiz*. Persentase kemampuan membaca intensif meningkat dari 67,71% dengan kategori cukup menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin mampu memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, serta mengungkapkan

kembali isi bacaan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *spin the wheel quiz*.

2) Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum pembelajaran menggunakan media *spin the wheel quiz*, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca intensif. Setelah proses pembelajaran menggunakan media *spin the wheel quiz* selesai dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca intensif setelah memperoleh perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Pretst dan Posttest

Statistic	Pretest	Posttest
Nilai minimum	53	80
Nilai maksimum	80	100
Rata-rata	67,10	89,60
Standar deviasi	7,049	5,869

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca intensif siswa. Pada hasil *pretest*, nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 53, nilai maksimum 80, dengan rata-rata sebesar 67,10 dan standar

deviasi sebesar 7,049. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *spin the wheel quiz*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan nilai minimum menjadi 80, nilai maksimum mencapai 100, rata-rata sebesar 89,60, dan standar deviasi sebesar 5,869. Peningkatan rata-rata nilai menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media *spin the wheel quiz*. Selain itu, menurunnya nilai standar deviasi dari 7,049 menjadi 5,869 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata, sehingga kemampuan membaca intensif siswa cenderung meningkat secara lebih konsisten.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Nilai	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>sig</i>
Pretest-	.931	20	.160
Posttest			

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,160. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test						
		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Lower	Upper			
Pair 1	Media <i>Spin The Wheel Quiz</i> - Kemampuan Membaca Intensif	-29.99433	21.64821	-21.648	19	.000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *spin the wheel quiz* terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti. Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan kemampuan membaca intensif siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *spin the wheel quiz*. Hal ini terlihat dari

peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,10 menjadi 89,60 pada *posttest*, atau meningkat sebesar 22,50 poin. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,091 dan 0,061 ($>0,05$). Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-test* memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media *spin the wheel quiz* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca intensif siswa.

Peningkatan kemampuan membaca intensif terjadi karena media *spin the wheel quiz* menciptakan pembelajaran yang menarik, menantang, dan interaktif sehingga siswa lebih aktif membaca, memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Hal ini sejalan dengan pendapat berputar Ahzan (2025) yang menyatakan bahwa media *spinning wheel* mampu mendorong partisipasi aktif siswa, serta Herwin et al., (2023) yang menjelaskan bahwa media tersebut membuat pembelajaran lebih menarik

dan membantu siswa memahami materi.

Hasil penelitian juga didukung oleh observasi kemampuan membaca intensif yang menunjukkan peningkatan dari 67,71% (kategori cukup) menjadi 95,83% (kategori sangat baik). Selain itu, penelitian ini sejalan dengan Dinanti et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media berbasis *wheel* efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan media *spin the wheel quiz* yang dirancang khusus untuk melatih kemampuan membaca intensif melalui kegiatan membaca teks dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *spin the wheel quiz* efektif meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti. Selain meningkatkan hasil belajar, media ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami isi bacaan secara mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *spin the wheel quiz* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas IV B SD Inpres Waioti. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan membaca intensif berdasarkan hasil observasi, yaitu dari 67,71% dengan kategori cukup menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil *pretest* dan *posttest* juga menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 67,10 menjadi 89,60 setelah diberikan perlakuan menggunakan media *spin the wheel quiz*. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media *spin the wheel quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, khususnya dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Oleh karena itu, media *spin the wheel quiz* dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- achriyati, S., Yuliana, R., & Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1249–1257.
- Ahzan, H. Al. (2025). Efektivitas Penggunaan Media “ Spinning Wheel ” Dalam Pembelajaran ‘ Adad Dan Ma ’ dud Di Dayah Modern Al-Furqan Bireuen. *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 445–458.
<https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/fathir/article/download/377/234>
- Dermawan, H., & Hasibuan, A. (2025). Metode Penelitian Eksperimen : Prinsip , Prosedur , dan Aplikasi dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 4–7.
- Dinanti, P., Hetilaniar, & Nindiati, D. S. (2025). Pengaruh Media Picker Wheel Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 90 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 311–323.
- Herwin, Rasyid, N., & Hasan. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Spinning Wheel dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 1(2), 42–48.
<https://ejournal.iainbone.ac.id/index.php/maraja/article/download/5131/pdf>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). media pembelajaran.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia di sekoah dasar. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 245–258.
- Syamsidar, R., Puspita, A., & Sum, T. M. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Bagi Siswa SMAN 2 Rumbio Jaya. *Bidik: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 34–38.

Wahyudi, S., Safrudin, Hutagaol, R.,
Indah, D., & Dwiana, A. A. (2024).
Penerapan Media Spinning
Wheel untuk Meningkatkan
Kemampuan Membaca
Permulaan Siswa Kelas I Sekolah
Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3),
2062–2073.